

**PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM
MEMPERTAHANKAN HIDUP**

(Studi Tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program
Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat

Memperoleh gelar Sarjana Strata I

Oleh :

NURWAHIDAH LESTARI

NIM 13250099

Pembimbing:

Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.

NIP 19680610 199203 1 003

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-421/Un.02/DD/PP.00.9/06/2017

Tugas Akhir dengan judul : PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DALAM MEMPERTAHANKAN HIDUP (STUDI TENTANG KONDISI KEHIDUPAN LIMA KELUARGA MISKIN PENERIMA PROGRAM BANTUAN DI DESA GONDOSULI KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURWAHIDAH LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 13250099
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Lathiful Khuluq, M.A., BSW., Ph.D.
NIP. 19680610 199203 1 003

Penguji II

Siti Sofechah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19830519 200912 2 002

Penguji III

Dr. H. Zainudin, M.Ag.
NIP. 19660827 199903 1 001

Yogyakarta, 26 Mei 2017
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN

Dr. Nurjanah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Nurwahidah Lestari
NIM : 13250099
Judul Skripsi : Peningkatan Kesejahteraan Sosial Dalam Mempertahankan Hidup (Studi Tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 April 2017

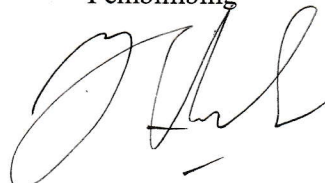
Mengetahui
Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial



Andayani, SIP, M.S.W

NIP 19721016 199903 2 008

Pembimbing



Drs. Lathiful Khuluq, M.A., BSW, Ph. D.

NIP 19680610199203 1 003

NIP 19721016 199903 2 008

NIP 19680610 199203 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurwahidah Lestari
Nim : 13250099
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Peningkatan Kesejahteraan Sosial Dalam Mempertahankan Hidup (Studi Tentang Kondisi Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 April 2017

Yang menyatakan,



Nurwahidah Lestari
NIM 13250099

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka saya :

Nama : Nurwahidah Lestari
NIM : 13250099
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Jln. Bimokurdo, Sopen Gk.1 no.529 Rt.23 Rw.07
Gondokusuman Yogyakarta, Kode Pos 55221

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikesudahan hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebesar-besarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak / Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 21 April 2017

Yang membuat pernyataan,



Nurwahidah Lestari

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Ayah terhebatku Akhmad Zaenudin

Ibu terbaik sepanjang masa Ibu Siti Mahmudah

Kekasihku yang terkasih

Keluarga besarku di Magelang, Tanah Kelahiranku

*Keluarga besar Wisma Idola yang menjadi rumah
kedua bagi saya*

Keluarga Besar Mahasiswa Magelang UIN Suka

Teman-teman Prodi Ilmu Kesejahteraan 2013

Teman-teman mahasiswa UIN seperjuangan

Almamater tercinta Prodi Ilmu Kesejahteraan

Sosial

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan penuh keikhlasan

Istiqomah dalam menghadapi cobaan

**Jadilah seperti batu karang di lautan yang kuat dihantam
ombak lautan**

kerjakan hal bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas anugerah dari-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kesejahteraan Sosial Dalam Mempertahankan Hidup (Studi Tentang Kondisi Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan kepada kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi anugerah serta rahmat bagi seluruh alam semesta.

Penulis sangat bersyukur karena telah menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Andayani, S.IP, MSW. Selaku ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.

2. Bapak Drs.Lathiful Khuluq, M.A, BSW., Ph.D. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta kontribusi menjadi sosok penting dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Mokhammad Nazili, M.Pd. Selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan selama 4 tahun ini..
4. Seluruh dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu sejak awal hingga akhir masa perkuliahan.
5. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Pihak Pemerintah Desa Gondosuli yaitu Bapak Purwoko Edy S, Bapak Zaenudin, Bapak Aris, Bapak Fatchurohman, Bapak Indarto yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan banyak informasi untuk penelitian ini.
7. Lima keluarga yaitu Keluarga Bapak SRH, Bapak NG, Bapak TRM, Ibu SRM, dan Ibu WRI yang telah memberikan informasi dan kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Keluargaku (Ayahku Ahmad Zaenudin, Ibuku Siti Mahmudah,) yang telah memberikan do'a, serta dukungan moril dan materil selama ini kepada penulis.
9. Dek Fika dan dek Izam yang telah memberikan keceriaan selama penulis menyusun skripsi.
10. Kekasihku Bung San yang telah memberikan do'a, dorongan, motivasi, nasehat, semangat dan menemani perjuangan penyusun.

11. Keluarga di Wisma Idola, Fatimah Nadia Qurota Ayun, Fitri Nur aini, yang sama-sama berjuang menyusun skripsi, Miftahul Janah, Rima Majidah, Mutiara Dwi Rahma dan teman-teman kos lainnya yang selalu memberikan keceriaan di kost menemani penyusun dan memberikan dukungan serta do'a dalam menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat-sahabatku (Mega Widya Saraswati, Ika Kesaktian Putri, Rufaidah Aslamiah, Dwi Tika, Witantri Yuliani, Norma Azlizah, Linawati, Cita Fauziatul Akmalah, Suzana Nurjaya W, Putri Jati P, Sakina Rahmawati) yang sudah memberikan senyum, kekonyolan, dan memberikan cerita selama masa perkuliahan.
13. Saudara seperantauan (Robithotul Khusna, Ida Nur Khasanah, Rina Dwi Hartanti, Evi Tri Utami, Retna churniawati) yang senantiasa memberikan semangat, kegembiraan, sampai skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Teman-teman KKN Kelompok 79 (Mas Santoso, Mas fery, Mas Bahri, Mas Lutfan, Mbak Khodijah, Mbak Yuni, dan Mbak April) yang pernah hidup seataap dan mengukir cerita selama satu bulan lebih di KKN.
15. Teman-teman seperjuangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, khususnya teman-teman mahasiswa Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial angkatan 2013.
16. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan moril dan materil, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai

pihak untuk perbaikan kedepannya. Pada akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.

Yogyakarta, 21 April 2017

Penulis

Nurwahidah Lestari

NIM 13250099



ABSTRAK

Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang telah melekat pada masyarakat. Pengertian dan ukuran kemiskinan bersifat relatif sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan sosial keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang dalam mempertahankan hidup, mengetahui kondisi kehidupan lima keluarga miskin di Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang setelah mendapatkan program bantuan dari pemerintah, mengetahui potret kondisi keluarga miskin di Desa.

Penelitian ini menggunakan teori model kebijakan yang memihak kelompok/orang miskin berbasis *Good Governance*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui Observasi, Wawancara dan Dokumentasi dengan melibatkan pemerintah Desa dan anggota lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peningkatan Kesejahteraan Sosial, yang dilakukan oleh lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, semata-mata hanya untuk mempertahankan kehidupan keluarga serta ingin merasakan kesejahteraan seperti layaknya keluarga-keluarga lainnya di Desa Gondosuli yang sudah sejahtera. Adapun kehidupan lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang setelah mendapatkan bantuan dari pemerintah mengalami perubahan hidup yang sejahtera. Meskipun lima keluarga miskin di Desa Gondosuli mendapatkan bantuan dari pemerintah, hal ini tidak mempengaruhi semangat mereka untuk terus bekerja dengan tidak terlepas dari strategi-strategi sebelum mendapatkan bantuan.

Kata kunci: *Peningkatan Kesejahteraan Sosial, bantuan pemerintah, lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Kerangka Teori	15
G. Metode Penelitian	19
H. Sistematika Pembahasan	24

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Wilayah Desa Gondosuli	26
1. Profil Desa Gondosuli	26
2. Tahun berdirinya Desa Gondosuli	27
3. Struktur Pemerintah Desa Gondosuli	28
4. Visi dan Misi Desa Gondosuli	29
5. Kondisi Geografis	29
6. Penggunaan Lahan	30
7. Kondisi Ekonomi	30
8. Kependudukan	32
9. Komposisi Usia Penduduk	32
10. Kepegawaian	34
11. Kondisi Pendidikan	34
12. Jumlah Pendapatan Perkapita	36
13. Pendapatan Rill Keluarga di Desa Gondosuli	37
B. Struktur Mata Pencarian Menurut Sektor	38
C. Profil Informan	45

BAB III: PROGRAM PEMERINTAH DESA DAN PENINGKATAN

KESEJAHTERAAN SOSIAL BAGI KELUARGA MISKIN

DI DESA GONDOSULI KECAMATAN MUNTILAN

KABUPATEN MAGELANG

A. Program Pemerintah Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Dalam Mensejahterakan Lima Keluarga Miskin	48
1. Pembinaan terhadap Lima Kelaurga Miskin	49
2. Pemberdayaan Lima Keluarga Miskin	49
B. Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lima Keluarga Miskin di Desa	

Gondosuli	51
1. Peningkatan Kesejahteraan Hidup Keluarga Bapak SRH	52
2. Peningkatan Kesejahteraan Hidup Keluarga Bapak NG	57
3. Peningkatan Kesejahteraan Hidup Keluarga Ibu SRM	59
4. Peningkatan Kesejahteraan Hidup Keluarga Ibu WRI	61
5. Peningkatan Kesejahteraan Hidup Keluarga Bapak TRM	64
 C. Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Sebelum Menerima Bantuan Pemerintah di Desa Gondosuli	 75
1. Kehidupan Bapak SRH	79
2. Kehidupan Keluarga Bapak NG	82
3. Kehidupan Keluarga Bapak TRM	85
4. Kehidupan Keluarga Ibu WRI	87
5. Kehidupan Keluarga Ibu SRM.....	89
 D. Kondisi kehidupan Lima Keluarga Miskin di Desa Gondosuli Setelah menerima bantuan pemerintah	 92
1. Ekonomi Keluarga Mengkat Baik	92
2. Terbantunya Biaya Pendidikan untuk anak Sekolah	94
3. Dapat Membeli Tanah	95
4. Dapat Mendirikan Usaha	95
 BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	97
B. Saran	98
 DAFTAR PUSTAKA	 100
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Interview Guide	
2. Curriculum Vitae	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kesejahteraan Keluarga di Desa Gondosuli	32
Tabel 2. Komposisi Usia Penduduk Laki-laki	33
Tabel 3. Komposisi Usia Perempuan	33
Tabel 4. Jumlah Tingkat Pendidikan Warga Desa Gondosuli	35
Tabel 5. Pendapatan Rill Keluarga Desa Gondosuli	38
Tabel 6. Sektor Pertanian	38
Tabel 7. Sektor Perkebunan	39
Tabel 8. Sektor Pertenakan	40
Tabel 9. Sektor Perikanan	40
Tabel 10. Sektor Kehutanan	41
Tabel 11. Sektor Pertambangan dan Bahan Galian	41
Tabel 12. Sektor Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga	42
Tabel 13. Sektor Industri menengah Besar	43
Tabel 14. Sektor Perdagangan	43
Tabel 15. Sektor Jasa	44
Tabel 16. Daftar Anggota Keluarga Bapak SRH	80
Tabel 17. Daftar Anggota Keluarga Bapak NG	83
Tabel 18. Daftar Anggota Keluarga Bapak TRM	85
Tabel 19. Daftar Anggota Keluarga Ibu WRI	88
Tabel 20. Daftar Anggota Keluarga Ibu SRM	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Desa Gondosuli Muntilan Magelang	26
Gambar 2. Saat Wawancara dengan Bapak SRH	53
Gambar 3. Saat Wawancara dengan Ibu NRH	58
Gambar 4. Saat Wawancara dengan Ibu SRM	60
Gambar 5. Saat Wawancara dengan Ibu WRI	62
Gambar 6. Saat Wawancara dengan Ibu SRY	66
Gambar 7. Kondisi Rumah Bapak SRH	81
Gambar 8. Kondisi Rumah Bapak NG	84
Gambar 9. Kondisi di Dalam Rumah Bapak TRM	86
Gambar 10. Kondisi di Dalam Rumah Ibu WRI	89
Gambar 11. Kondisi di Dalam Rumah Ibu SRM	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan fenomena sosial klasik yang telah melekat pada masyarakat. Pengertian dan ukuran kemiskinan bersifat relatif sesuai dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat.¹ Kemiskinan juga dapat di definisikan Suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global.²

Sekelompok ahli Ilmu Sosial melihat munculnya kemiskinan dalam satu masyarakat berkaitan dengan budaya yang hidup dalam masyarakat. Dalam konteks pandangan ini maka kemiskinan sering dikaitkan dengan masalah rendanya etos kerja anggota masyarakat atau bahasa populernya sebab –sebab kemiskinan terkait dengan rajin atau tidaknya seseorang bekerja mengolah sumber alam yang tersedia.³

¹ Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam: Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan*, (Malang: UIN Malang Press, 2012), Hal I.

² *Pengertian Kemiskinan*, dikses dari <http://hariannetral.com/2015/07/pengertian-kemiskinan-apa-itu-miskin.html#>. Pada tanggal 22 november 2016 pukul 20.00 wib

³ Loekman Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan dan Pemberdayaan*.(Yogyakarta :Kanisius, 1997) hal 16.

Kemiskinan adalah suatu hal yang abstrak, karena itu sangatlah sulit untuk memberikan definisi yang lengkap mengenai kemiskinan.⁴ Masalah kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi umat islam pada dewasa ini. Oleh karena itu, kemiskinan merupakan sesuatu yang menggejala dalam kehidupan umat islam. Maka perlu ditanyakan ajaran Kitab Suci Islam (Al – Qur'an) terhadap masalah kemiskinan itu.⁵

Dalam persepektif Al-Qur'an Kemiskinan berasal dari kata *Miskin* (bentuk tunggal) dan kata *masakin* (bentuk jamak) serta *masakanah* (bentuk *mashdar*) terdapat dalam dua puluh lima ayat, terbesar dalam sembilan belas surat.⁶ Sama dengan *Fuqara'*, kata *masakin* dipergunakan al-Qur'an dalam arti orang-orang yang berhak memperoleh bagian harta zakat, sebagaimana terdapat pada ayat 60 surat at-Taubah.⁷ Artinya yang berbunyi :

*”Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus –pengurus zakat, para mu'alaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”*⁸

⁴ Prog. H. M. Daudi Ali SH.,dkk. *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum Sosial dan Politik* (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), Hal.102.

⁵ *Ibid*, hal. 103.

⁶ HM. Sa'ad Ibrahim. *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Malang: UIN- Malang Press, 2007), hal. 35-36.

⁷ *Ibid*, hal. 36.

⁸ <https://tafsir.com/9-at-taubah/ayat-60>.

Al-Qur'an juga melukiskan bahwa orang miskin harus diperlakukan secara Ihsan, sebagaimana dapat dipahami dari ayat 36 surat An-Nisa yang artinya:

*”Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan aman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu, Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membanggakan diri”.*⁹

Perlakuan baik terhadap orang miskin tersebut perlu ditekan-kkan bahwa disetarakan dengan ibu-bapak, tampaknya terkait dengan kondisi potensial mereka yang lemah untuk berusaha. Mengapa perlakuan baik harus ditujukan kepada orang-orang yang tidak berdaya atau lemah potensial dalam mencukupi kebutuhan hidup sangat perlu menerima perlakuan-perlakuan yang akan memperkuat jiwa- termasuk kesabaran-mereka. Perlakuan tersebut ialah sikap ihsan dari orang yang berada di sekeliling mereka.¹⁰

Lemahnya potensi orang miskin di atas dilukiskan oleh Al- Qur'an melalui ayat 16 surat Al-Balad yang artinya sebagai berikut:

*”Atau kepada orang miskin di puncak kepapaan”.*¹¹

⁹ HM. Sa'ad Ibrahim, *Kemiskinan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Op. Cit, hal. 36.

¹⁰ *Ibid*, hal. 37.

¹¹ *Ibid*, hal. 37.

Ayat 16 surat Al-Balad ini memberikan suatu kesan bahwa orang miskin adalah orang yang sangat tidak berharta. Kesan demikian timbul dari pemakain ungkapan *matrabah* yang secara harfiah berarti tempat berdebu (*dirty quarry*), yang selanjutnya dipergunakan untuk melukiskan keadaan seseorang yang sangat sengsara, sehingga ia menutup auratnya dan mengganjal perutnya dengan lumpur.¹²

Di Indonesia kemiskinan masih didominasi oleh masyarakat daerah pedesaan. Dari data Badan Pusat Statistik Persentase penduduk miskin di Indonesia pada Maret 2016 mencapai 10,86 Persen. Presentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2015 sebesar 8,22 persen, turun menjadi 7,79 persen pada Maret 2016. Sementara persentase penduduk miskin di daerah pedesaan naik dari 14,09 persen pada september 2015 menjadi 14,11 persen pada maret 2016.¹³

Seperti halnya yang terjadi di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, Dimana kehidupan ekonomi warganya ada yang masih jauh dari kata sejahtera. Desa tersebut memiliki angka kemiskinan 128 KK dari 1.180 KK.¹⁴ Di Desa tersebut warga sebagian besar pekerjaannya hanya Tani yakni 651 Jiwa dan Buruh 223 Jiwa. Desa Gondosuli saat ini sedang dalam proses pembangunan dengan agenda salah satunya adalah penanggulangan kemiskinan seperti yang dikatakan oleh kepala Desa

¹² *Ibid*, hal. 38.

¹³ Dikases dari <https://www.bps.go.id/brs/view/id/1229>. Pada tanggal 10 Februari 2017 pukul 15.00 wib.

¹⁴ Data Profil Desa Gondosuli. *Kesejahteraan Keluarga*. Hlm 6.

Gondosuli Bapak Abdul Fatih.¹⁵ Agenda tersebut bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan warga.

Dari penjabaran jumlah warga miskin di Gondosuli tersebut, disana terdapat lima keluarga miskin yang memiliki permasalahan hampir sama, mereka sulit keluar dari kemiskinan yang menjeratnya, artinya masih jauh dari kehidupan yang sejahtera. Kelima keluarga ini menarik untuk dipilih serta diteliti lebih mendalam tentang kehidupannya karena hanya kelima keluarga miskin inilah yang benar-benar dikatakan miskin, sebab dari kepemilikan tanah tempat tinggal saja mereka sudah menumpang dengan tanah milik Desa yang sebelumnya tanah tersebut akan dibangun tempat peternakan sapi dan kambing, seperti yang dikatakan KAUR bidang Kesejahteraan Rakyat Desa Gondosuli Bapak Indarto bahwa ada tanah milik desa yang akan dibangun untuk tempat ternak hewan (sapi dan kambing), tetapi saat ini masih ditempati oleh lima keluarga miskin.¹⁶ Selain itu, pendapatan mereka masih rendah. Pendapatan rata-rata dalam seharinya hanya Rp.25.000, jika suami istri bekerja semua sehari rata-rata bisa mencapai Rp.40.000 sampai Rp.50.000.¹⁷

Selain beberapa faktor diatas yang menjadi ciri-ciri lima keluarga dikatakan miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntiran Kabupaten Magelang, masih ada faktor lain yang mengindikasikan bahwa lima keluarga tersebut tidak mampu (miskin) dalam ekonomi, yakni Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga masih rendah. Dimana anggota dari lima keluarga miskin

¹⁵ Wawancara Kepala Desa Gondosuli pada tanggal 17 Novemebr 2016 pukul 09.00 Wib.

¹⁶ Wawancara KAUR Kesra Desa Gondosuli pada tanggal 18 Novemeber 2016 pukul 15.00 Wib.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak NG pada tanggal 19 November 2016 pukul 15.00 Wib.

tersebut secara pendidikan belum ada yang tamat SLTA/Sederajat. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Purwoko Edi S bahwa rata-rata lima keluarga yang tergolong tidak mampu di Desa Gondosuli pendidikannya masih sampai sebatas SMP.¹⁸ Selanjutnya faktor minimnya modal. Ketika lima keluarga di Desa Gondosuli ingin membuka usaha, keluarga tersebut tidak memiliki modal usaha, sebab seperti yang dijelaskan sebelumnya pendapatan mereka saja masih rendah. Hal ini dijelaskan oleh Bapak SRH bahwa ketika mau menjalankan usaha, dirinya masih belum bisa sebab dikarenakan faktor minimnya modal.¹⁹

Perangkap kemiskinan ini lebih kepada persoalan kekurangan pendapatan atau tidak dimilikinya modal untuk mengembangkan usaha, yang dimaksud dengan kemiskinan struktural. Kemiskinan struktural ini memiliki unsur-unsur yang terkandung didalamnya yaitu: kerentanan, kelemahan jasmani, ketidakberdayaan dan isosiasi. Dimana jika unsur-unsur itu merangkap akan menjadikan kemiskinan yang semakin buruk atau semakin melarat.²⁰

Keluarga yang miskin acapkali mampu tetap *survie* dan bahkan bangkit kembali terutama bila mereka memiliki jaringan pranata sosial yang melindungi dan menyelamatkannya. Tetapi, keluarga yang jatuh pada lingkaran setan atau perangkap kemiskinan, mereka umumnya sulit untuk bangkit kembali. Menurut Arief Budhiman, sebuah keluarga yang dibelit perangkap kemiskinan acapkali tidak bisa ikut menikmati hasil pembangunan dan justru

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Purwoko Edi S selaku Sekdes Desa Gondosuli pada tanggal 17 November 2016 pukul 09.00 Wib.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak SRH pada tanggal 19 November 2016 pukul 15.15 Wib.

²⁰ Bagong Suyanto, *Perangkap Kemiskinan, Problem dan Strategi Pengentasannya dalam Pembangunan Desa*, Yogyakarta, Aditya Media, 1996, hlm 5.

menjadi korban pembangunan, rapuh, sulit mengalami peningkatan kualitas kehidupan, dan bahkan acapkali mengalami penurunan kualitas hidup.²¹

Persoalan lima keluarga miskin di Kelurahan Gondosuli ini bisa dikatakan kemiskinan yang sangat miskin. Bahkan dari segi tempat tinggal pun mereka masih numpang di lahan pemerintah sebab mereka belum mempunyai tempat tinggal. Secara resmi dan kerjapun masih kerja serabutan artinya belum ada profesi tetap. Tetapi mereka tidak merasa putus asa dengan apa yang terjadi dengan keadaan mereka saat ini. Mereka mempunyai strategi-strategi untuk mempertahankan kehidupan mereka dengan berbagai usaha dilakukan.

Ukuran warga miskin di Desa Gondosuli meliputi dari beberapa indikator yakni melihat dari sandang, pangan dan papan seperti tempat tinggal yang hanya berdindingkan bambu (gedhek), tidak memiliki tanah pribadi, pola makan belum mencukupi dua kali dalam sehari, lantai rumah masih beralaskan tanah, pakaian yang dipakai terbatas dan pendapatan rendah. Hal tersebut dijelaskan oleh Ahmad Zainuddin bahwa untuk melihat ciri- ciri warga miskin di Desa Gondosuli maka bisa dilihat dari tempat tinggal yang masih memakai dinding bambu, makan kurang dari dua kali sehari, pakaian sehari –hari tidak lebih dari tiga pasang dan keuangan yang sangat minim.²²

Ukuran miskin di Desa Gondosuli sesuai dengan kriteria miskin Di Kabupaten Magelang yang terdiri dari beberapa kriteria diantaranya; luas bangunan ataupun tempat tinggal kurang dari 8 m², jenis lantai terbuat dari

²¹ *Ibid.*

²² Wawancara dengan Bapak Ahmad Zainuddin selaku KAUR umum Desa Gondosuli pada tanggal 28 Mei 2017 pukul 09.15 Wib.

tanah atau bambu murahan, jenis dinding tempat tinggal dari bambu atau rumbai atau kayu belum bertembok atau plester, tidak memiliki fasilitas BAB, penerangan belum listrik, sumber air minum atau sumur tidak berfungsi, bahan bakar sehari-hari kayu bakar, hanya mengkonsumsi daging atau susu dalam satu kali seminggu, hanya membeli satu setel pakaian dalam satu tahun, hanya bisa makan sebanyak satu atau dua kali dalam sehari, tidak mampu membayar biaya di puskesmas atau klinik, sumber penghasilan rumah tangga (petani dengan luas 500 m², buruh tani atau nelayan), pendapatan dibawah Rp. 600.000 perbulan, pendidikan tertinggi rumah tangga (tidak tamat SD, tidak Sekolah atau tidak tamat SD), dan tidak memiliki tabungan atau barang yang mudah dijual dengan nominal Rp. 500.000 seperti kotor atau nono kredit, ternak, emas, atau kapal motor atau barang model lain. Jika minimal sembilan variabel terpenuhi sudah dikatakan rumah tangga miskin.²³

Jika dilihat dari indikator kemiskinan, ciri-ciri kelompok sasaran yang tinggal di pedesaan yang mengalami kemiskinan absolut dan rentan, antara lain:²⁴

1. Pendapatan rendah,
2. Kualitas SDM rendah,
3. Minim modal,
4. Tidak memiliki akses ke berbagai sumber daya,
5. Tidak berdaya.

²³ Wawancara dengan Purwoko Edy S. Pada tanggal 29 Mei 2017. Pukul 9.00 Wib.

²⁴ Moch.Nurhasim, *Model Kebijakan Yang Memihak Kelompok Orang Miskin* Berbasis Good Governance, (Jakarta: LIPI press, 2014) Hlm.43.

Studi yang bersifat khusus tentang kemiskinan mengemukakan bahwa karakteristik utama penyebab kemiskinan pada wilayah miskin mencakup : (1) sumber daya alam, (2) teknologi dan unsur pendukungnya, (3) sumber daya manusia, dan (4) sarana dan prasarana termasuk kelembagaan.²⁵ Faktor –faktor yang dijelaskan diatas menjadi persoalan di dalam lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang. Sehingga persoalan tersebut berdampak pada kehidupan ekonomi keluarga. Teknologi dan unsur pendukungnya misalnya, dalam bekerja lima keluarga miskin tersebut tidak bisa memanfaatkan alat teknologi karena faktor ketidakmampuan untuk memilikinya. Seperti hasil observasi awal bahwa pada lima keluarga tersebut sangat minim yang memiliki alat teknologi sebagai pendukung dalam melakukan pekerjaan. Salah satunya ialah minimnya yang memiliki handphone untuk berkomunikasi.²⁶

Meskipun Lima Keluarga mereka sulit untuk mencapai tingkat kesejahteraan hidup, akan tetapi mereka berupaya terus untuk keluar dari lingkaran kemiskinan dengan harapan ingin mencapai penghidupan yang sejahtera. Walaupun dengan kondisi kehidupan yang demikian, mereka juga masih bisa merasakan kebutuhan primer seperti sandang, pangan dan papan serta masih bisa menyekolahkan putra-putrinya. Strategi untuk bertahan hidup (*survive*) selalu dilakukan mereka, Sebab mereka juga

²⁵ Soetatwo Hadiwiguno dan Agus Pakpahan, *Prisma*, No.3, tahun XII.1993,hlm.27.

²⁶ Hasil observasi awal pada tanggal 18 November 2016 jam 14.30 wib.

ingin mendapatkan penghidupan yang sejahtera, dengan arti lain dapat keluar dari kemiskinan.

Kehidupan lima keluarga miskin di Desa Gondosuli tersebut sebagai makhluk sosial tidak bisa lepas dari kehidupan bermasyarakat. Masyarakat merupakan wadah untuk memenuhi berbagai kepentingan dan tentunya juga untuk bertahan. Masyarakat sendiri juga mempunyai berbagai kebutuhan yang harus dipenuhi, agar masyarakat itu dapat terus hidup.²⁷ Lima keluarga tersebut dalam kaitannya dengan persoalan bertahan hidup juga membutuhkan bantuan orang lain, terutama bantuan dari tangan pemerintah.

Dalam hal ini pemerintah juga ikut andil dalam menyelesaikan persoalan mereka. melalui program bantuan pemerintah terus berusaha untuk sedikit menolong mereka dalam meringankan beban yang diderita mereka. Seperti bantuan melalui Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Langsung Tunai (BLT), Beras Miskin (Raskin) Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan BPJS. Bantuan-bantuan tersebut bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran dalam kehidupan keluarga. Hal ini sesuai yang telah diatur dalam peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan program kemiskinan dan

²⁷ Soerjono Soekonto, *Sosiologi Suatu pengantar*. Edisi keempat, Jakarta, PT Grafindo Persada, 1990, Hlm 25.

Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan.²⁸

Berangkat dari uraian tersebut maka peneliti ingin meneliti tentang Bagaimana Peningkatan Kesejahteraan Sosial Dalam Mempertahankan Hidup (Studi Tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lima Keluarga Miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Dalam Mempertahankan Hidup ?
2. Bagaimana kondisi kehidupan lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang setelah mendapatkan bantuan dari Pemerintah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu

1. Untuk mengetahui Peningkatan Kesejahteraan Sosial keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang dalam mempertahankan hidup.

²⁸ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2010, *percepatan penanggulangan kemiskinan*, Pasal 5 ayat (1) dan Intruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010, *Program Pembangunan yang Berkeadilan*, diktum kedua

2. Mengetahui kondisi kehidupan lima keluarga miskin di Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang setelah mendapatkan program bantuan dari pemerintah.
3. Mengetahui potret kondisi keluarga miskin di Desa.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap keilmuan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi terutama Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial serta fokus dalam kajian mata kuliah penanggulangan kemiskinan.

2. Secara Praktis

Secara praktis kegunaan penelitian adalah

1. Diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap penanggulangan kemiskinan pada keluarga miskin di pedesaan terutama di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang dan umumnya di Desa seluruh wilayah Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lima Keluarga miskin di wilayah Pedesaan.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan sebuah skripsi, studi pustaka sangatlah penting. Banyak penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya untuk menjadikan tinjauan pustaka pada penelitian ini, maka ada lima tinjauan pustaka yang menjadi rujukan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fahlefi Miftakhul Janah. *Tentang Kisah Tiga Keluarga Miskin (Studi terhadap Kehidupan Keluarga Miskin di Desa Senden Kecamatan Ngawen Kab.Klaten Prov. Jawa Tengah)* yang mana fokus ini menggambarkan tentang faktor –faktor yang menyebabkan ketiga keluarga miskin di Desa Senden. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah Teori Kemiskinan Kultural dan Struktural. Metode peneilitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.²⁹

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Fajar Riyanto yang berjudul *Strategi Bertahan Hidup Masyarakat Petani Muslim Di Pedesaan (Studi Kasus di Ngeposari, Semanu, GunungKidul, Yogyakarta)* fokus dari penelitian adalah pertama, bagaimana usaha masyarakat Desa Ngeposari dalam mengatasi permasalahan hidup. Kedua, bagaimana peran Ulama atau kyai dalam strategi bertahan hidup di Desa Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

²⁹ Fahlefi Mifkhtakhul Janah, *Kisah Tiga Keluarga Miskin (Studi terhadap Kehidupan Keluarga Miskin di Desa Senden Kecamatan Ngawen Kab.Klaten Prov. Jawa Tengah)*. Skripsi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2012.

Kemudian yang ketiga penelitian yang dilakukan yang dilakukan oleh Gunawan Wibisno tentang *Memahami Perilaku Miskin pada Masyarakat Miskin Perkotaan, studi terhadap sikap dan mentalitas masyarakat miskin perkotaa dalam menghadapi peluang ekonomi melalui pengamatan pada kelompok marginal kawasan Malioboro*.³⁰ Fokus dari penelitian ini adalah proses bagaimana kemiskinan terjadi pada seseorang dengan melihat persoalan kemiskinan melalui perilaku-perilaku individu yang bersangkutan. Yang berhubungan dengan sikap dan mentalitas yang terwujud dalam perilaku yang dapat menghantarkan seseorang ke dalam kemiskinan. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nining Sumarsih tentang *Strategi Survive Buruh Bangunan, Studi kasus, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman, Yogyakarta*.³¹ Dimana peneliti ini memfokuskan pada cara buruh bangunan di dusun Mlakan Bertahan Hidup di tengah keterbatasan penghasilan dan Sumber Daya Alam (SDA) di daerah tersebut, dan faktor –faktor apa saja yang membuat buruh bangunan di dusun Mlakan mampu bertahan hidup dan tinggal di wilayah yang tergolong wilayah tandus (tidak subur) serta dinamika kehidupan buruh bangunan di Dusun Mlakan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif.

³⁰ Gunawan Wibisno, *Memahami Perilaku Miskin pada Masyarakat Miskin Perkotaan*. Skripsi Fakultas Fisipol Universitas Gajah Mada. 2009.

³¹ Nining Sumarsih, *Strategi Survive Buruh Bangunan, Studi Kasus Buruh Bangunan di Masyarakat Pegunungan Prambanan Dusun Mlakan, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta*. Skripsi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2009.

Yang membedakan penelitian-penelitian diatas dengan penelitian yang saya teliti dengan judul *Peningkatan Kesejahteraan Sosial Dalam Mempertahankan Hidup (Studi Tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang)* adalah dimana penelitian ini meneliti bagaimana kelima keluarga itu meningkatkan Kesejahteraan Sosial untuk mempertahankan kehidupannya dengan keadaan yang sangat minim dalam hal ekonomi dan perbedaan karakter pada setiap anggota keluarga. Sehingga tujuan mereka tetap dapat bertahan hidup dan menjadikan keluarganya lebih baik kedepannya.

F. Kerangka Teori

Teori merupakan alat yang penting dalam penelitian karena hal tersebut digunakan sebagai pisau analisis data penelitian. Teori yang digunakan dalam peneltian ini adaah Teori Model Kebijakan Yang Memihak Kelompok/Orang Miskin Berbasis *Good Governance*.

Eras reformasi telah mendorong terjadinya pergeseran paradigma dalam menanggulangi kemiskinan. Pergeseran paradigma terjadi misalnya pada aspek pendekatan, sifat dan posisi masyarakat miskin, posisi pendampingan dan kerangka kelembagaan. Hal ini telah mengubah salah satu definisi sekaligus reformulasi secara mendasar kerangka politik dan pembangunan serta pendekatan dalam penanggulangan kemiskinan.³²

³² Moch.Nurhasim, *Model Kebijakan Yang Memihak Kelompok Orang Miskin Berbasis Good Governance*, Op.Cit.Hlm.20.

Kelembagaan yang demokratis dan partisipatoris telah mengubah jalur partisipasi bagi upaya pengambil keputusan. Dalam konteks penanggulangan kemiskinan partisipasi orang miskin menjadi salah satu prasyarat penting dalam pengambilan keputusan untuk menanggulangi kemiskinan. Gagasan kebijakan yang berawal dari bawah, partisipatif serta penempatan kelompok/orang miskin sebagai pelaku aktif dalam seluruh pengambilan keputusan dalam penanggulangan kemiskinan telah dilakukan. Secara legal, formal, paradigma demikian dikuatkan dengan lahirnya Undang-undang No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. UU ini secara tegas mengadopsi prinsip-prinsip partisipasi masyarakat dalam proses dan tahap pembangunan. Pada Pasal 1 UU ini menegaskan, “Pembangunan dan kreativitas, dan meningkatkan peran serta masyarakat.”³³

Penguatan itu semakin kokoh setelah diratifikasinya Konvensi Internasional tentang Hak-Hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya pada bulan Oktober 2005 melalui UU No. 11/2005. Melalui ratifikasi ini, Indonesia terikat secara hukum untuk melaksanakan isi dan ketentuan konvensi. Masuknya perspektif HAM ke dalam konsep penanggulangan kemiskinan antara lain dilatarbelakangi oleh perkembangan di tingkat dunia, setidaknya diketahui, PBB telah mengintegrasikan semua instrumen HAM ke dalam paradigma penanggulangan kemiskinan.³⁴

³³ *Ibid.* hlm.21.

³⁴ *Ibid.*

Upaya tersebut terus dilakukan oleh pemerintah dan pada September 2005, sebuah dokumen Strategi Nasional Penanggulangan Kemiskinan (SNPK) diterbitkan. Dokumen ini memuat strategi penanggulangan kemiskinan jangka panjang dengan sejumlah rencana aksi. SNPK ini menegaskan bahwa upaya penanggulangan kemiskinan dianggap tidak akan berjalan efektif tanpa adanya keterlibatan kelompok-kelompok atau orang miskin. Sejak itu, di mulailah sebuah kerangka kerja konseptual bahwa penanggulangan kemiskinan harus melibatkan peran kelompok-kelompok atau orang miskin sebagai bagian dari salah satu Strategi Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia.³⁵

Guna memenuhi SPNK, salah satu cara dalam menanggulangi adalah dimulainya Program nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri). Secara konseptual, program ini disebut sebagai unggulan dalam menanggulangi kemiskinan, walaupun awalnya tidak dirancang untuk itu. Secara garis besar, paradigma penanggulangan kemiskinan dapat di ringkas sebagai berikut.

Dari segi pengertian, 1) PNPM Mandiri adalah program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, yang dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan, dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi

³⁵ *Ibid.*

masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan;

2) Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk menciptakan/meningkatkan kapasitas masyarakat, baik secara individu maupun kelompok, dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas, kemandirian dan kesejahteraannya. Pemberdayaan masyarakat memerlukan keterlibatan yang besar dari perangkat pemerintah daerah serta berbagai pihak untuk memberikan kesempatan dan jaminan keberlanjutan berbagai hasil yang dicapai.³⁶

Pendekatan atau upaya-upaya rasional dalam mencapai tujuan program dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan program, yaitu pembangunan yang berbasis masyarakat. Pengelolaan program tersebut dilakukan melalui lima pendekatan, yaitu 1) menggunakan kecamatan sebagai fokus program untuk mengharmoniskan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian program; 2) memosisikan masyarakat sebagai penentu/pengambil kebijakan dan pelaku utama pembangunan pada tingkat lokal; 3) mengutamakan nilai-nilai universal dan budaya lokal dalam proses pembangunan partisipasi; 4) menggunakan pendekatan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan karakteristik sosial, budaya, dan geografis; 5) melalui proses pemberdayaan yang terdiri atas pembelajaran, kemandirian dan keberlanjutan.³⁷

³⁶ *Ibid*, hlm.22

³⁷ *Ibid*, hlm.23.

Pemerintah Desa Gondosuli berupaya meningkatkan kesejahteraan hidup bagi warganya, termasuk di dalamnya lima keluarga miskin yang ada di Desa Gondosuli. Upaya peningkatan kesejahteraan tersebut diterapkan dalam bentuk pemberdayaan terhadap keluarga miskin misalnya; pelatihan kerajinan dari limbah sampah, pelatihan berwirausaha, dan pelatihan pertanian.³⁸ Kegiatan pelatihan yang di laksanakan oleh pemerintah Desa Gondosuli di dukung penuh oleh warga terutama di dalamnya lima keluarga miskin.³⁹

G. Metode Penelitian

Metode merupakan cara kerja yang harus dilalui dalam rangka melakukan pendalaman terhadap objek yang dikaji.⁴⁰ Untuk itu peneliti akan menentukan cara kerja dalam melakukan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan secara mendalam terperinci, dan sungguh-sungguh terhadap Peningkatan Kesejahteraan Sosial dalam Mempertahankan Hidup bagi Keluarga Miskin (Studi tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang).

Berangkat dari penjabaran diatas, peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif, karena dipandang lebih relevan dalam menggambarkan penelitian mengenai Peningkatan Kesejahteraan Sosial

³⁸ Observasi awal pada tanggal 15 Desember 2016, pada pukul 14.05 wib.

³⁹ Wawancara dengan Bapak Abdul Fatih selaku Kepala Desa Gondosuli, pada tanggal 18 Desember 2016, pada pukul 11.00 wib.

⁴⁰ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), hal. 141.

dalam Mempertahankan Hidup bagi Keluarga Miskin (Studi tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang).

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan. Penelitian ini dilakukan di Lima Keluarga Miskin. Peneliti mengambil di Desa tersebut karena disana masih terdapat Lima Keluarga Miskin yang kurang mampu jauh dari tingkat kesejahteraan dan masih banyak keluarga yang memerlukan bantuan dari Pemerintah termasuk lima keluarga yang akan diteliti.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek yang dipilih oleh peneliti untuk mendukung penelitian yang dilakukan adalah dengan menentukan informan untuk mendukung data yang diperoleh di lapangan. Beberapa informan yang dipilih diantaranya 2 orang dari pihak pemerintah Desa dan 2 orang dari masing-masing lima keluarga miskin tersebut. Jadi totalnya semuanya adalah 12 orang informan. Langkah ini dilakukan agar mendapatkan data yang lebih akurat. Alasan dipilihnya 2 Informan dari pihak pemerintah Desa, karena mereka mengetahui dan memiliki data yang valid terhadap Lima Keluarga Miskin di Desa Gondoslui serta dipilihnya 2 Informan dari masing- masing Lima Keluarga Miskin tersebut, karena mereka yang mengalami kehidupan yang miskin secara langsung.

3. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi adalah pengambilan data yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi terdiri dari beberapa macam salah satunya yaitu observasi non partisipasi, dimana peneliti secara tidak langsung bergabung untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dan bersangkutan dengan penelitian. Observasi merupakan aktivitas turun ke lapangan.⁴¹ Peneliti berniat akan melakukan penelitian ini dengan model pengamatan dan berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Peneliti akan melakukan pendekatan dengan sasaran penelitian sedekat mungkin sehingga seorang informan mau memberikan data yang akurat dan detail terkait Peningkatan Kesejahteraan Sosial dalam Mempertahankan Hidup bagi Keluarga Miskin (Studi tentang Kondisi Kehidupan Lima Keluarga Miskin Penerima Program Bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang).⁴²

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Renika Cipta, 1991), hlm. 234.

⁴² Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandor Maju, 1996), hlm.162.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dengan informan.⁴³ Wawancara ini juga dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan untuk menunjang data yang dibutuhkan pada saat penelitian berlangsung. Sehingga akan mendapatkan data dari orang yang sudah mengetahui secara mendalam tentang penelitian tersebut. Wawancara dilakukan terhadap orang yang menjadi subjek dalam penelitian. Dalam melakukan wawancara, pertanyaan yang akan diajukan harus singkat dan jelas serta memberikan pertanyaan yang mudah dimengerti oleh narasumber. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti adalah pemerintah Desa dan anggota Lima Keluarga di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, elektronik maupun gambar yang tidak dihasilkan dari wawancara dan observasi.⁴⁴ Dokumen sudah sejak lama digunakan sebagai sumber penelitian karena bermanfaat untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan. Setiap aktifitas

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1980), hal. 126.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 221.

yang mendukung untuk penyajian serta penafsiran data akan diabadikan dalam bentuk gambar atau foto. Data statistik yang mendukung juga akan dikumpulkan untuk menguatkan setiap pernyataan.

4. Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi kemudian peneliti melakukan analisis atau pengolahan data dengan metode deskriptif. Metode deskriptif ini dengan cara menggambarkan keadaan, realita dan juga fakta yang ada di lapangan. Data yang telah terkumpul kemudian diseleksi dan disajikan secara sistematis. Analisis data dilakukan dengan tahap-tahap antara lain reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses penyeleksian atau pemilihan sesama data atau informasi dari lapangan yang telah diperoleh dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan partisipasi masyarakat. Reduksi data berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak diperlukan.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyusun data atau informasi yang diperoleh dari survei dengan sistematis sesuai dengan

pembahasan yang telah direncanakan. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi merupakan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil dari kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penyusunan dan pembahasan hasil laporan penelitian ini, berikut akan di sajikan sistematika dalam beberapa bagian. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan penulisan dan penyusunan secara sistematis. Akan terdapat tiga bagian dalam penyusunan laporan hasil penelitian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Adapun sistematika bagian awal terdiri dari halaman judul, kata pengantar, abstrak dan daftar isi. Sedangkan pada bagian utama terdiri dari :

Bab *pertama* termuat pendahuluan (proposal) untuk mengantarkan penelitian secara keseluruhan yang terdiri dari delapan sub bab. Kedelapan sub bab dimulai dari latar belakang masalah yang menjadi alasan perlunya diadakan penelitian, kemudian rumusan masalah yang menjelaskan permasalahan yang diteliti, kemudian tujuan penelitian dan manfaat penelitian agar memiliki arah yang jelas terhadap masalah yang diteliti, kemudian tinjauan pustaka yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang sama, kemudian kerangka teori yang

menjelaskan tentang teori yang akan di gunakan sebagai alat analisis, kemudian metode penelitian yang menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam proses penelitian dan yang terakhir sistematika pembahasan yang menguraikan tahap demi tahap penulisan hasil penelitian ini.

Bab *kedua* menjelaskan mengenai deskripsi atau gambaran umum mengenai wilayah dan kondisi di Desa Gondosuli Kecamatan Muntlan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah.

Bab *ketiga* yaitu berisi analisis dari peneliti terhadap seluruh data yang telah terkumpul, yaitu yang berkaitan dengan Peningkatan Kesejahteraan Sosial Dalam Mempertahankan Hidup (Studi tentang Lima keluarga miskin penerima program bantuan di Desa Gondosuli Kecamatan Muntlan). Data tersebut kemudian akan dikaitkan dengan teori yang telah peneliti tentukan sebelumnya. Bagian ini merupakan bagian yang terpenting dari pembahasan skripsi yang diteliti.

Bab *keempat* peneliti mencoba memberikan kesimpulan dan saran. Dimana saran tersebut ditujukan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama dan juga di tujukan kepada warga Desa Gondosuli Kecamatan Muntlan Kabupaten Magelang.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari deskripsi hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesejahteraan Sosial yang dilakukan oleh lima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, semata-mata hanya untuk mempertahankan kehidupan keluarga serta ingin merasakan kesejahteraan seperti layaknya keluarga-keluarga lainnya di Desa Gondosuli yang sudah sejahtera.
2. Kelima keluarga miskin di Desa Gondosuli, dalam mengatur Peningkatan Kesejahteraan Sosial kebanyakan dengan cara yang sama. Seperti bekerja menjadi buruh tani, pembantu rumah tangga dan yang paling utama bagi dilakukan mereka ialah mengatur keuangan dengan sebaik-sebaiknya.
3. Bantuan pemerintah yang diterima keluarga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang, dapat membantu meringankan beban ekonomi mereka. Sehingga dengan bantuan tersebut, hasil kerja mereka digunakan untuk keperluan lain dan ada juga yang ditabungkan. Kehidupan lima keluarga miskin di Desa Gondosuli setelah mendapatkan bantuan dari pemerintah mengalami perubahan hidup yang sejahtera.
4. Meskipun lima keluarga miskin di Desa Gondosuli mendapatkan bantuan dari pemerintah, hal ini tidak mempengaruhi semangat mereka untuk terus

bekerja dengan tidak terlepas dari strategi-strategi sebelum mendapatkan bantuan.

5. Perbedaan orang kaya dan orang miskin dapat dilihat kebutuhan primer yakni meliputi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Orang kaya untuk memenuhi kebutuhan primer tidak mengalami kesulitan, sementara orang miskin masih kesulitan memenuhi kebutuhan primer.

B. SARAN

Penulisan hasil skripsi sudah masuk bagian terakhir yakni saran. Bagian ini peneliti ingin ajukan saran kepada tiga elemen terpenting yaitu lima keluarga miskin di Desa Gondosuli, pemerintah Gondosuli dan peneliti selanjutnya.

1. Lima keluarga di Desa Gondosuli

Lima keluarga ini harus tetap semangat untuk bekerja agar kebutuhan keluarga tetap tercukupi dengan baik, tidak harus mengandalkan adanya bantuan. Akan tetapi tetap rajin bekerja supaya bisa memiliki pekerjaan sendiri untuk didirikan rumah.

2. Pemerintah Desa Gondosuli

Dengan adanya warga miskin di Desa Gondosuli terutama yang lima keluarga miskin ini pemerintah desa harus lebih memperhatikan lagi bagaimana kesejahteraan warganya, apabila ada warga miskin yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah segera di uruskan dan di perhatikan lebih agar mereka tetap bisa bertahan untuk hidup.

3. Peneiliti Selanjutnya

Harus disadari bahwa penelitian yang peneliti lakukan ini ternyata masih jauh dari kata sempurna. Masih banyak kesalahan dan kekeliruan mulai dari segi sistematika penulisan, gaya bahasa dan sampai ke analisis. Untuk itu, dalam poin saran yang kedua ini peneliti ingin memeberikan saran kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema sama, untuk lebih memperbaiki aspek sistematika penulisan dan aspek analisis. Sehingga dapat melengkapi penelitian yang belum sempurna ini.

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Almanshur Fauzan dan Ghony Djunaedi.M. *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Arikuto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Renika Cipta. 1991.
- Faloma Margaret. *Sosiologi Kontemporer*, TerJ. Yasogama, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003.
- Hadiwigiguno Soetatwo dan Pakpahan Agus. *Prisma*, No.3, tahun XXII. 1993.
- Hadi Sutrisno. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas UGM. 1980.
- Huda Miftachul, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* ; sebuah pengantar. Yaogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Hm. Ibrahim Sa'ad. *Kemiskinan Dalam Prespektif Al-Qur'an*, Malang: UIN-Malang Press. 2007.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandor Maju. 1996.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI): *Padangan hidup yang khas dari suatu Golongan Sosial mengarah pada Semangat kerja yang mejadi ciri khas dan Keyakinan seseorang*.
- Lewis, Oscar. *Kisah Lima Keluarga Telaah-telaah Kasus Orang Meksiko dalam KEBUDAYAAN KEMISKINAN*, Jakarta: Obor Indonesia. 1998.
- Muhtadi Ridwan. *Geliat Ekonomi Islam: Memangkas Kemiskinan, Mendorong Perubahan*, Malang: UIN Malang Press. 2012.
- Nurhsim Moch. *Model Kebijakan yang Memihak Kelompok Orang Miskin Berbasis Good Governance*, Jakarta: LIPI press. 2014.
- Prog.H.M. Ali Daudi SH.,dkk. *Islam untuk Disiplin Ilmu Hukum Sosial dan Politik*, Jakarta: Bulan Bintang. 1989.
- Ritzer George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, Jakarta: Cv.Rajawali. 1985.
- Surakhmad Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito. 1982.
- Suharsaputra Uhar. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT.Refika aditama. 2012.
- Suyanto Bagong. *Perangkap Kemiskinan, Problem dan Strategi Pengentasannya dalam Pembangunan Desa*, Yogyakarta, Aditya Media. 1996.

Syaodih Sukmadinata Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006.

Sumber Skripsi dan Jurnal

Akbar Andi, *Strategi Bertahan Hidup Pemulung di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Samarinda Ilir*. Jurnal Pembangunan Sosial. 2016.

Haryanto Sugeng, *Peran aktif Wanita Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.9, No.2. 2008.

Halide, Muhammad, *Strategi Kelangsungan Hidup Lima Keluarga Petani di Kelurahan Wala Kecamatan Maritingngae Kabupaten Sidenreng Rappang*. Skripsi Fakultas Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar. 2013.

Kornita Endang Sri, Yusuf Yusbar. *Strategi Bertahan Hidup (Life Survival Strategy) Penduduk Miskin Kelurahan Batu Teritip Kecamatan Sungai Sembilan*. Jurnal Ekonomi, Universitas Riau Kampus Bina Widya. 2013.

Miftahul Janah Fahlefi, *Kisah tiga Keluarga Miskin (studi terhadap Kehidupan Keluarga Miskin di Desa Sanden, Kec.Ngawen, Kab.Klaten, Prov.Jawa Tengah)*. Skripsi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

Rahmawati Ary. *Strategi koping dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif pada keluarga penerima program keluarga harapan (PKH)*, Skripsi Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor (IPB). 2010.

Seatia Resmi, *gali tutup lubang itu biasa: Strategi buruh menanggulangi persoalan dari waktu ke waktu*, Bandung Yayasan Akatiga, 2005.

Sumarni, Nining, *Strategi Survive Buruh Bangunan, Studi Kasus Buruh Bangunan di Masyarakat pegunungan Prambanan Dusun Mlakan, Desa Sambirejo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta*. Skripsi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan kalijaga Yogyakarta. 2009.

Wibisono, Gunawan. *Memahami Perilaku Miskin pada Masyarakat Miskin Perkotaan*. Skripsi Fakultas Fisipol Universitas Gajah Mada. 2009.

Sumber Internet

Dharmawan Dwi P, *Pola Interaksi Pemilik Lahan Dengan Buruh Tani Di desa Tembok Rejo Kecamatan Gumukmas Jember*. Diakses dari dharma.web.unej.ac.id/2016/10/21/pola-interaksi-pemilik-lahan-dengan-buruh-tani-di-desa-tembok-rejo-kecamatan-gumukmas-jember/.

Ilmu tetang manusia ditinjau dari sudut sejarah kebudayaannya, diakses dari <http://Kbbi.web.id>

Pengertian Kemiskinan, dikses dari <http://hariannetral.com/2015/07/pengertian-kemiskinan-apa-itu-miskin.html#>.

Diakses dari <https://www.google.co.id/#q=peta+kelurahan+gondosuli+muntilan+magelang>

Dikases dari <https://www.bps.go.id/brs/view/id/1229>.

[http:// gondosulimagelang.desa.kemendesa.go.id/pages/detail/59-atas-wilayah](http://gondosulimagelang.desa.kemendesa.go.id/pages/detail/59-atas-wilayah).

<https://tafsir.com/9-at-taubah/ayat-60>.

Strategi bertahan,
diakses: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/58810/3/Chapter%20II.pdf>

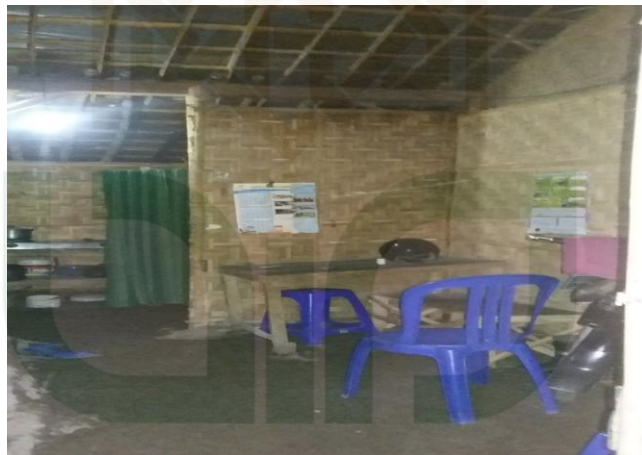
Peluang usaha 28 jenis hewan, diakses dari <https://danuadji.com/peluang-usaha-ternak-menguntungkan/>

Suad Husna ,*Menejemen keuangan dan lingkungan keuangan*. Dikases dari: repository.ut.ac.id.

Lampiran – lampiran Foto



Gambar 1. Lahan yang telah dibeli Bapak NG



Gamabar 2. Kondisi dalam rumah Bapak NG



Gamabar 3. Kondisi dalam rumah Ibu SRM



Gabar 4. Kondisi dapur rumah Bapak SRH



Gambar 5. Saat wawancara dengan Bapak Akhmad Zaenudin selaku kaur umum
Desa Gondosuli



Gambar 6. Saat wawancara dengan Bapak Purwoko Edy S. SE selaku Sekretaris
Desa Gondosuli



Gambar 7. Saat wawancara dengan Ibu WRI



Gambar 8. Saat wawancara dengan Bapak TRM



Gambar 9. Saat wawancara dengan Ibu SRY dan ini kondisi warung Bakso mie ayam sekaligus dijadikan ruang tamu



Gambar 10. Foto dapur rumah Bapak TRM dari sisi luar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interview Guide

A. Profil Informan

Nama :

Tempat Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

B. Strategi Mempertahankan Hidup Lima Keluarga Miskin di Desa Gondosuli

Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Sebelum Mendapatkan Bantuan

1. Apa pekerjaan anda?
2. Berapa hasil pendapatan anda?
3. Apakah pendapatan anda cukup digunakan sampai satu bulan?
4. Bagaimana anda mengatur keuangan?

C. Strategi Mempertahankan Hidup Lima Keluarga Miskin di Desa Gondosuli

Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang Sebelum Mendapatkan Bantuan

1. Bagaimana kondisi kehidupan keluarga anda setelah mendapatkan bantuan pemerintah?
2. Apakah keluarga anda setelah mendapatkan bantuan pemerintah tetap semangat bekerja?
3. Bagaimana keluarga anda mempergunakan bantuan dari pemerintah?
4. Apakah bantuan dari pemerintah dapat membantu dan mengurangi beban di keluarga anda?

5. Bantuan apa saja yang keluarga anda dapatkan?

D. Program Bantuan Pemerintah terhadap Lima Keluarga Miskin

1. Bagaimana anda sebagai pemerintah Desa memperhatikan warga miskin di Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang?
2. Langkah apa yang anda lakukan sebagai pemerintah Desa melihat kondisi warga miskin di Desa Gondosuli kecamatan Muntilan Kabupaten Magelang?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-738 /Un.02/DD.1/PN.01.1/03/2017
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Izin Penelitian

31 March 2017

Kepada
Yth. Kepala Desa Gondosuli Muntilan
Magelang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	: Nurwahidah Lestari
NIM/Jurusan/T.A.	: 13250099 / IKS / T.A. 2016/2017
Semester	: VIII (Delapan)
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	: Magelang 06 Agustus 1994
Lokasi Penelitian	: Desa Gondosuli Muntilan
Metode Penelitian	: Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian	: 31 Maret - 31 Juni 2017
Pembimbing	: Lathiful Khuluq, BSW, Ph.D
Judul	: STRATEGI BERTAHAN HIDUP (SURVIVE) LIMA KELUARGA MISKIN (STUDI TENTANG KONDISI KEHIDUPAN LIMA KELUARGA MISKIN PENERIMA PROGRAM BANTUAN DI DESA GONDODULI KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG)

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

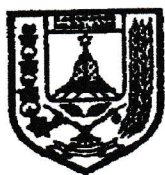
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



HM. KHOLILI



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
KECAMATAN MUNTILAN
DESA GONDOSULI

Alamat : Jl.Watusari Km 3 Gondosuli Muntilan Kode Pos 56451

SURAT KETERANGAN

Nomor : 590/103/12- III/ 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ABDUL FATIH
Jabatan : Kepala Desa Gondosuli
Alamat : Dusun Watusari Rt 04/Rw 06 Desa Gondosuli Kec.Muntilan

Memberikan Ijin Penelitian untuk Penulisan Skripsi Kepada :

Nama : NURWAHIDAH LESTARI
Tempat /Tanggal Lahir : Magelang, 06 Agustus 1994
Alamat : Dusun Saran Rt 01 Rw 03 Gondosuli Muntilan Magelang
NIM/Jurusan/ TA : 132500099/IKS/T.A.2016/2017
Semester : VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian : Desa Gondosuli Muntilan
Metodi Penelitian : Kualitatif
Waktu Penelitian : 31 Maret – 31 Juni 2017
Pembimbing : Lathiful Khuluq, BSW, Ph.D
Judul : STRATEGI BERTAHAN HIDUP (SURVIVE) LIMA
KELUARGA MISKIN (SURVIVE) TENTANG KONDISI
KEHIDUPAN LIMA KELUARGA MISDKIN PENERIMA
PROGRAM BANTUAN DI DESA GONDOSULI
KECAMATAN MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gondosuli, 31 Maret 2017

KEPALA DESA GONDOSULI



ABDUL FATIH

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nurwahidah Lestari
NIM : 13250099
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	80	B
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 19 April 2017

Pimpinan PTIPD



Hendra Hidayat, S.Kom
NIP. 19790506 200604 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Nurwahidah Lestari

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,
Wakil Rektor I

Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Mengetahui,
Presiden

DEMA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua

Sekretaris

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

OPAK
UIN Sunan Kalijaga
2013



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

28

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.656/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nurwahidah Lestari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 06 Agustus 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13250099
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi : Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,63 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 15 September 2016

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.12.40/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurwahidah Lestari :

تاريخ الميلاد : ٦ أغسطس ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ مايو ٢٠١٧، وحصلت على
درجة :

٥٢	فهم المسموع
٤٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ مايو ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.26.34/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **NURWAHIDAH LESTARI**
Date of Birth : **August 06, 1994**
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **February 03, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	37
Total Score	400

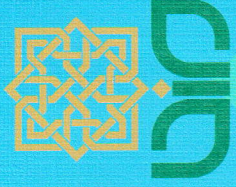
Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 03, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

NURWAHIDAH LESTARI

13250099

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NURWAHIDAH LESTARI
NIM : 13250099
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial (IKS)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : B-231a/Un.2/DD/PM.03.2/01/2017

Menyatakan bahwa :

(13250099) NURWAHIDAH LESTARI

telah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS)

mikro, mezzo dan makro (termasuk Kuliah Kerja Nyata) selama 900 jam (12 SKS)
dengan kompetensi *engagement, assesment, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,*
intervensi makro dan evaluasi program.

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Ketua Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial

Andayani/ S.IP, MSW

NIP. 19721016 199903 2 008

Sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

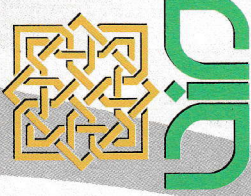
Murabahah Lestari

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, September 2013
Kepala Perpustakaan,



M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

Curriculum Vitae



Nama : Nurwahidah Lestari

Tempat tanggal lahir : Magelang 06 Juli 1994

Alamat : Dusun Saran Rt.01 Rw.03 Desa Gondosuli Kecamatan
Muntilan Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah 56451

No. Telp : 085728388462

Email : nidatary@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. RA Muslimat NU Gondosuli Muntilan : 1998-2000
2. Mi Ma'arif Gondosuli Muntilan : 2000-2006
3. MTs Ma'arif 2 Muntilan : 2006-2009
4. SMk Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang : 2009-2012
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013- Sekarang

Riwayat Organisasi :

1. IPNU IPPNU Ranting Gondosuli Muntilan
2. Keamanan SWIS.com SMK Syubbanul Wathon Tegalrejo Magelang
3. Devisi komunikasi KARISMA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Lembaga Pemberdayaan Pemuda (LPP) Desa Gondosuli Kecamatan Muntilan

